

ABSTRAK

Hubungan Praktik Pemberian Makan dan Status Gizi pada Anak Usia Prasekolah serta Tinjauannya dalam Islam

Permasalahan terkait dengan status gizi pada anak di Indonesia masih menjadi satu permasalahan yang cukup serius. Salah satu hal yang mempengaruhi status gizi adalah praktik pemberian makan yang diberikan oleh orang tua. Studi ini mempelajari hubungan antara praktik pemberian makan oleh orang tua dan status gizi pada anak pra-sekolah di empat desa Kabupaten Pandeglang. Praktik pemberian makan diukur melalui 12 dimensi alat ukur *Compeherensive Feeding Practice Questionnaire* (CFPQ) dengan 49 aitem. Z-score status gizi diukur dengan BMI berdasarkan usia anak menggunakan perangkat lunak *WHO AnthroPlus*. Pengasuh utama anak yang berpartisipasi di penelitian ini berjumlah 80 orang dengan menggunakan data antropometri 80 anak prasekolah yang diukur tinggi dan berat badannya dengan alat ukur standar yang tersedia di posyandu. Metode *accidental sampling* digunakan dengan teknik snowball. Hanya orang tua atau pengasuh yang telah menandatangani *consent form* yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Spearman* dengan menghubungkan 12 dimensi praktik pemberian makan dan z-score anak. Hasil menunjukkan hubungan yang kurang signifikan antara praktik pemberian makan dimensi *involvement* dan status gizi anak usia pra-sekolah ($r=0.242$; $p>0.037$). Dalam tinjauan Islam, praktik pemberian makan memiliki pengaruh terhadap kesehatan, termasuk dengan status gizi. Hal ini perlu ditinjau lebih lanjut mengenai faktor lain yang mungkin mempengaruhi praktik pemberian makan yang diberikan oleh orang tua.

Kata Kunci: praktik pemberian makan, status gizi anak, anak pra-sekolah

ABSTRACT

The Relationship between Feeding Practices and Nutritional Status in Preschool-Aged Children and its Review in Islam

The issue related to nutritional status in children in Indonesia remains a serious problem. One of the factors that influence nutritional status is the feeding practices provided by parents. This study examines the relationship between parental feeding practices and nutritional status in preschool children in four villages of Pandeglang Regency. The feeding practice intervention is measured through 12 dimensions of the Comprehensive Feeding Practice Questionnaire (CFPQ) with 49 items. The Z-score for nutritional status is measured using BMI based on the child's age with the WHO AnthroPlus software. The primary caregivers of the children participating in this study numbered 80, using anthropometric data from 80 preschool children whose height and weight were measured with standard measuring tools available at the community health post. The accidental sampling method is used with the snowball technique. Only parents or guardians who have signed the consent form are participating in this research. Data were analyzed using Spearman correlation tests by linking 12 dimensions of feeding practices and the z-score of children. The results showed a less significant relationship between feeding practices of the involvement dimension and the nutritional status of pre-school children ($r=0.242$; $p>0.037$). In the Islamic perspective, the practice of feeding has an impact on health, including nutritional status. This needs to be further examined regarding other factors that may influence the feeding practices provided by parents.

Keywords: *feeding practices, child nutritional status, pre-school children*